



PENDEKATAN MULTISENSORI DALAM PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL: STUDI KUALITATIF TENTANG MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 1 DI SD IT AL MUBAROK

Maftah Rozani Al-Am¹, Emma Rahmawati², Suhaimi Afan³

^{1,2,3}IAI Badrus Sholeh, Kediri, Indonesia

maftahroza1994@gmail.com^{1*}

emmarahmawati19@gmail.com²

suhaimiafan14@gmail.com³

*Corresponding author email

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pendekatan multisensori melalui media Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I dalam mata pelajaran bahasa Arab di SD IT Al Mubarak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya partisipasi dan minat siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan metode konvensional. Sebagai respon atas permasalahan tersebut, diterapkan media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia dini, yaitu Wordwall. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus intrinsik, di mana fokus utama terletak pada pemahaman konteks khusus di satu kelas secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif selama tiga pertemuan pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi visual berupa foto, catatan kelas, dan tangkapan layar penggunaan Wordwall. Wordwall dirancang dengan menggabungkan unsur visual (gambar menarik), auditif (suara pelafalan kata Arab), dan kinestetik (aktivitas menyentuh dan memilih jawaban di layar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multisensori ini efektif dalam meningkatkan perhatian siswa, membangun antusiasme belajar, serta mendorong partisipasi aktif di dalam kelas. Siswa menjadi lebih fokus, ceria, dan bersemangat mengikuti pembelajaran karena mereka merasa bermain sambil belajar. Media Wordwall juga membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Temuan ini berkontribusi penting terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi, khususnya untuk jenjang sekolah dasar yang membutuhkan pendekatan konkret dan menyenangkan.

Kata Kunci: Motivasi belajar; Multisensori; Pembelajaran Bahasa Arab; Sekolah Dasar; Wordwall.

ABSTRACT

This study aims to provide an in-depth description of how the multisensory approach through Wordwall media can enhance the learning motivation of first-grade students in Arabic language subjects at SD IT Al Mubarak. The background of this research is based on the low participation and interest of students when engaging in Arabic learning using conventional methods. In response to this issue, a technology-based learning media, Wordwall, was implemented, designed with consideration for the developmental characteristics of early childhood learners. The research used a qualitative approach with an intrinsic case study design, focusing on an in-depth understanding of a specific class context. Data were collected

through participatory observation over three learning sessions, in-depth interviews with the teacher and students, and visual documentation in the form of photos, classroom notes, and screenshots of Wordwall usage. Wordwall was designed by integrating visual elements (attractive images), auditory elements (Arabic word pronunciation), and kinesthetic elements (touch-screen interaction and answer selection). The findings indicate that this multisensory approach effectively increases students' attention, builds learning enthusiasm, and encourages active participation in the classroom. Students became more focused, cheerful, and enthusiastic in learning because they perceived it as playing while learning. Wordwall media also supports teachers in delivering material in a more interactive and enjoyable manner. These findings make a valuable contribution to the development of technology-based Arabic language learning methods, especially for elementary education levels that require concrete and engaging approaches.

Keywords: *Arabic Language Learning; Elementary School; Learning Motivation; Multisensory; Wordwall.*

How to cite: Al-Am, M. R., Rahmawati, E., & Afan, S. (2026). Pendekatan Multisensori dalam Penggunaan Media Wordwall: Studi Kualitatif tentang Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 1 di SD IT Al Mubarak. *Al-Hikmah: Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 06(01), 35-43.

LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran fundamental di lembaga pendidikan Islam, termasuk di SD IT Al Mubarak, karena berperan sebagai kunci dalam memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis. Namun, implementasinya pada jenjang kelas awal, khususnya kelas 1, menghadapi tantangan yang tidak sederhana. Siswa pada usia 6–7 tahun masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret dan psikomotorik awal, sehingga cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa asing yang bersifat abstrak. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa, agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui unsur gamifikasi. Di sisi lain, pendekatan multisensori juga terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran dengan melibatkan berbagai indera secara simultan. Meskipun demikian, kajian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut secara komprehensif, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar kelas awal, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas media atau pendekatan secara terpisah, sehingga belum banyak mengungkap bagaimana integrasi keduanya dapat diimplementasikan secara nyata dalam konteks pembelajaran yang autentik. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih mendalam.

Dalam konteks tersebut, pembelajaran di kelas 1 SD IT Al Mubarak menunjukkan keunikan melalui inovasi guru yang mengintegrasikan media Wordwall berbasis pendekatan multisensori dalam satu kesatuan praktik pembelajaran. Materi disajikan melalui kuis interaktif yang memadukan stimulus visual, auditori, dan kinestetik, serta dilengkapi dengan umpan balik instan dan unsur gamifikasi yang mendorong keterlibatan siswa. Berdasarkan observasi awal,

sebelum penerapan inovasi ini hanya sebagian kecil siswa yang aktif, namun setelah diterapkan terjadi perubahan signifikan dalam suasana kelas yang menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Oleh karena itu, *novelty* penelitian ini terletak pada kajian integratif antara media Wordwall dan pendekatan multisensori dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas awal, yang dianalisis secara mendalam melalui pendekatan kualitatif studi kasus intrinsik untuk memahami proses dan pengalaman belajar siswa secara kontekstual.

Penelitian (Hafidzah, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar di tingkat SD. Namun, pendekatannya belum menekankan aspek multisensori secara eksplisit. Sementara itu, penelitian oleh (Hartati dkk., 2024) hanya mengkaji hasil belajar tanpa memperhatikan aspek motivasi dan sensorik.

Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi pendekatan multisensori dalam penggunaan media Wordwall untuk pembelajaran bahasa Arab di jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji integrasi tersebut secara empiris dalam konteks nyata pembelajaran di kelas awal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media Wordwall berbasis pendekatan multisensori dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 SD IT Al Mubarak, serta menganalisis perubahan motivasi dan keterlibatan siswa setelah penerapannya. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengalaman guru dan siswa, termasuk respons, tantangan, dan manfaat penggunaan media tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan model implementasi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus intrinsik (Umrati & Wijaya, 2020). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggali dan memahami secara mendalam fenomena penggunaan media Wordwall berbasis multisensori dalam konteks spesifik, yakni pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 SD IT Al Mubarak. Studi kasus intrinsik digunakan karena perhatian peneliti tertuju langsung pada kasus itu sendiri, bukan sebagai sarana untuk membangun generalisasi, melainkan untuk memperoleh pemahaman kontekstual yang kaya dan menyeluruh terhadap pengalaman belajar siswa dengan media tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan di SD IT Al Mubarak, yang beralamat di Jl. Pendidikan No. 12, Kediri, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang menerapkan kurikulum terpadu dengan penekanan pada pembelajaran bahasa Arab sejak kelas I. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keterbukaan pihak sekolah terhadap inovasi pembelajaran serta ketersediaan fasilitas digital yang memungkinkan penggunaan media interaktif seperti Wordwall.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan tambahan. Informan utama meliputi guru bahasa Arab kelas I serta enam siswa yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria keterlibatan belajar—baik siswa yang aktif maupun pasif. Sementara itu, informan tambahan mencakup kepala sekolah dan orang tua siswa yang dianggap dapat memberikan perspektif tambahan mengenai perilaku dan perkembangan motivasi belajar siswa di rumah maupun sekolah.

Untuk memperoleh data yang valid dan kaya makna, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data. (Basiroen, 2024) Pertama, observasi partisipatif dilakukan selama tiga kali sesi pembelajaran untuk menangkap interaksi nyata antara guru, siswa, dan media Wordwall. Kedua, wawancara mendalam dilaksanakan secara semi-terstruktur terhadap guru dan siswa guna menggali persepsi, pengalaman, dan respon terhadap penggunaan Wordwall. Ketiga, dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk rekaman visual, tangkapan layar aktivitas media Wordwall, serta catatan pengamatan sebagai pelengkap data lapangan.

Proses analisis data mengikuti model Miles dan Huberman (1994), yang terdiri atas tiga tahap utama. Pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan skema visual untuk memudahkan pemahaman temuan. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi dan keabsahan hasil temuan. Tahapan ini memastikan bahwa setiap interpretasi memiliki dasar empiris yang kuat serta sesuai dengan konteks penelitian. (Kriyantono, Ph.D, 2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pembelajaran Wordwall Berbasis Multisensori

Penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 SD IT Al Mubarak dirancang secara khusus untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa usia dini melalui pendekatan multisensori. Multisensori merupakan suatu pendekatan yang memanfaatkan lebih dari satu indera dalam proses penerimaan dan pengolahan informasi. (Hanik & Prihandono, 2024) Dalam konteks pembelajaran, metode ini mengintegrasikan berbagai jalur sensorik seperti visual (penglihatan), auditif (pendengaran), serta kinestetik (gerakan atau sentuhan), dan dalam beberapa situasi juga melibatkan indera penciuman serta perasa. Tujuannya adalah agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara lebih komprehensif dan mendalam melalui pengalaman belajar yang beragam. (Saptadi dkk., 2023) Media ini dibuat dalam format kuis interaktif yang memadukan gambar visual, suara bacaan, serta aktivitas fisik berupa klik dan sentuh layar. Setiap soal ditampilkan dalam bentuk gambar yang menarik dan berwarna, disertai suara pelafalan kata dalam bahasa Arab yang otomatis terdengar saat soal ditayangkan. Hal ini bertujuan untuk merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, sehingga siswa dapat mengasosiasikan makna kata dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Permainan kuis ini diterapkan melalui layar sentuh interaktif yang terhubung ke proyektor kelas, memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan konten yang ditampilkan. Dalam praktiknya, siswa dipanggil satu per satu untuk menyentuh gambar pada layar yang sesuai dengan soal yang ditampilkan, kemudian memilih jawaban yang benar dari dua atau tiga opsi yang disediakan. Ketika siswa menjawab dengan benar, akan muncul umpan balik visual berupa simbol centang dan suara positif, sedangkan jawaban salah ditandai dengan tanda silang dan suara koreksi. Melalui pengalaman bermain sambil belajar ini, Wordwall tidak hanya menjadi alat bantu ajar, tetapi juga sarana untuk menanamkan semangat belajar yang aktif dan kolaboratif di lingkungan kelas 1 SD IT Al Mubarak.

Berdasarkan deskripsi penggunaan Wordwall di kelas 1 SD IT Al Mubarak, komponen multisensori dapat dianalisis menjadi beberapa indikator berikut:

Tabel 1. Komponen Multisensori dalam Pembelajaran Wordwall

Aspek Sensorik	Indikator Aktivitas	Bobot (%)	Alasan
Visual	Gambar berwarna, simbol (✓ ✕), tampilan kuis	40%	Dominan karena semua soal berbasis visual
Auditif	Suara pelafalan bahasa Arab, feedback suara	25%	Mendukung pemahaman fonetik dan penguatan
Kinestetik	Sentuhan layar, memilih jawaban	20%	Interaksi langsung siswa dengan media
Kognitif-Emosional	Rasa senang, motivasi, kompetisi	10%	Efek gamifikasi meningkatkan engagement
Sosial	Interaksi bergiliran, dilihat teman	5%	Ada unsur kolaboratif di kelas

Respons Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multisensori melalui media Wordwall memberikan dampak signifikan terhadap respons belajar siswa kelas 1 SD IT Al Mubarak. Dari aspek visual, siswa menunjukkan respons cepat terhadap gambar dan warna yang ditampilkan dalam permainan Wordwall. Gambar-gambar kata Arab yang menarik dan berwarna cerah memudahkan siswa mengenali dan mengingat kosa kata yang dipelajari. Pada aspek auditif, fitur pengucapan kata dalam bahasa Arab yang tersedia di Wordwall membantu siswa dalam menirukan pelafalan dengan lebih tepat. Suara yang terdengar berulang memberi penguatan auditori yang sangat berguna bagi siswa yang masih belajar membaca dan melafalkan huruf hijaiyah. Sementara itu, pada aspek kinestetik, aktivitas menyentuh layar untuk memilih jawaban membuat siswa lebih aktif secara fisik dan tidak cepat bosan. Gerakan sederhana ini menjadi sarana penyaluran energi sekaligus memperkuat keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ketiga aspek tersebut saling mendukung dan menghasilkan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan efektif bagi anak usia dini.

Skema Interaksi Multisensori



1. Meningkatkan Perhatian

Pendekatan multisensori dalam media Wordwall terbukti mampu meningkatkan perhatian siswa kelas 1 SD IT Al Mubarak terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Kombinasi antara rangsangan visual (gambar warna-warni dan huruf Arab), auditif (pengucapan kata oleh sistem), serta aktivitas fisik (menyentuh layar atau memilih jawaban) menciptakan pengalaman belajar yang tidak monoton. Rangsangan tersebut bekerja secara simultan dan saling melengkapi, sehingga perhatian siswa dapat dipusatkan pada satu fokus utama yaitu aktivitas belajar. Dalam pembelajaran konvensional, perhatian siswa usia dini kerap mudah teralihkan, namun melalui media ini, fokus belajar dapat dipertahankan lebih lama karena mereka merasa tertarik dan terlibat secara aktif.

2. Membangun Antusiasme

Antusiasme siswa tampak meningkat secara signifikan selama pembelajaran berlangsung. Permainan interaktif dalam Wordwall seperti "kuis membuka kotak" memberikan sensasi bermain yang menyenangkan, tetapi tetap dalam kerangka belajar. Setiap kali siswa berhasil menjawab soal dengan benar, muncul respon visual dan suara positif yang mendorong mereka merasa dihargai dan tertantang. Suasana kelas menjadi hidup karena siswa saling mendukung dan bersorak ketika temannya berhasil menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa aspek emosional juga terlibat secara positif dalam proses pembelajaran, yang merupakan kunci terbentuknya antusiasme belajar sejak dini.

3. Meningkatkan Partisipasi Belajar

Partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab meningkat tidak hanya dalam bentuk menjawab soal, tetapi juga dalam inisiatif bertanya, menanggapi, dan mendiskusikan materi yang muncul dalam permainan Wordwall. Sebelum penggunaan media ini, siswa cenderung pasif dan hanya sebagian kecil yang aktif. Namun setelah Wordwall digunakan, hampir semua siswa menunjukkan keinginan untuk terlibat, baik secara verbal maupun fisik. Ini menunjukkan

bahwa metode multisensori tidak hanya membangun motivasi intrinsik, tetapi juga memberikan ruang aman dan menyenangkan bagi siswa untuk mengekspresikan pemahamannya. Partisipasi yang aktif menjadi indikator kuat bahwa pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai kewajiban, melainkan sebagai pengalaman yang menyenangkan dan diinginkan.

Perubahan Motivasi Belajar

Sebelum diterapkannya media Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 SDIT Al Mubarak, partisipasi siswa tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, hanya sekitar 27% siswa yang aktif dalam proses belajar, baik dalam menjawab pertanyaan guru, mengikuti instruksi, maupun menunjukkan antusiasme terhadap materi. Sebagian besar siswa tampak pasif, enggan berbicara, dan mudah terdistraksi selama pelajaran berlangsung. Keadaan ini menunjukkan bahwa metode konvensional yang digunakan belum mampu menjangkau kebutuhan belajar siswa usia dini yang cenderung membutuhkan stimulasi multisensori.

Setelah penggunaan Wordwall dengan pendekatan visual, auditif, dan kinestetik, terjadi peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa. Lebih dari 80% siswa terlibat aktif dalam kegiatan permainan, baik saat menjawab soal, mengulangi pelafalan kosakata Arab, maupun saat berinteraksi langsung dengan layar kuis yang disediakan. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan dinamis, dengan siswa tampak antusias menunggu giliran menjawab dan senang saat mendengar suara-suara umpan balik dari sistem. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis permainan interaktif sangat efektif dalam membangun motivasi dan partisipasi belajar di tingkat sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan multisensori yang diintegrasikan melalui platform Wordwall memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan melibatkan berbagai indera seperti visual, auditori, dan kinestetik siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mengurangi kejenuhan yang sering muncul dalam metode konvensional.

Lebih lanjut, penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran digital turut memperkuat keterlibatan siswa karena menghadirkan elemen permainan (gamifikasi) yang menantang dan kompetitif secara sehat. (Aidah & Nurafni, 2022) Kondisi ini mendorong munculnya motivasi intrinsik dalam diri siswa untuk terus belajar dan berpartisipasi secara aktif. Dengan demikian, integrasi pendekatan multisensori berbasis Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang efektif dalam meningkatkan kualitas keterlibatan, fokus, serta motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Pada rentang usia 6–7 tahun, anak cenderung menunjukkan kecenderungan belajar yang didominasi oleh gaya visual dan kinestetik. (Irmade, 2022) Mereka lebih mudah memahami informasi melalui tampilan gambar, warna, serta aktivitas yang melibatkan gerakan atau interaksi langsung. Pada fase perkembangan ini, kemampuan sensorik anak sedang mengalami

pertumbuhan yang pesat, sehingga mereka membutuhkan pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga konkret dan menyenangkan.

Dalam konteks tersebut, penggunaan Wordwall menjadi sangat relevan karena mampu menghadirkan rangsangan multisensori secara terpadu, meliputi aspek visual, auditif, dan kinestetik. (Hadi dkk., 2024) Melalui tampilan yang menarik, suara atau instruksi yang interaktif, serta aktivitas berbasis permainan yang menuntut keterlibatan fisik maupun mental, Wordwall membantu anak untuk lebih fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang belajar melalui pengalaman langsung dan eksplorasi.

Lebih jauh lagi, integrasi berbagai stimulus tersebut tidak hanya mempermudah anak dalam memahami materi, tetapi juga memperkuat daya ingat dan meningkatkan antusiasme belajar. Dengan demikian, pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran berbasis multisensori dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengoptimalkan potensi belajar anak sesuai dengan tahap perkembangan sensorik dan gaya belajar mereka.

Teori Gagne (1970) menekankan pentingnya input multisensori dalam proses belajar anak usia dini. Teori Bruner juga menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam belajar bahasa. (Atuna dkk., 2024) Penelitian ini sejalan dengan (Hafidzah, 2023) yang menyatakan Wordwall meningkatkan motivasi belajar. Namun, penelitian ini melampaui itu dengan menambahkan analisis sensorik dan interaksi konkret di kelas bawah. Temuan ini menegaskan bahwa Wordwall bukan hanya media kuis, tetapi dapat dioptimalkan sebagai alat multisensori untuk pelajaran bahasa asing di SD.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan multisensori melalui Wordwall efektif meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas I SD IT Al Mubarak. Perpaduan visual, auditif, dan kinestetik membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan karakter anak usia dini. Dampaknya terlihat pada meningkatnya antusiasme, keaktifan, partisipasi, dan interaksi sosial siswa, serta suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya mendorong motivasi individu, tetapi juga memperkuat dinamika kelas. Kebaruan penelitian ini terletak pada model implementasi Wordwall multisensori yang masih jarang dibahas, meskipun memiliki keterbatasan pada lingkup penelitian yang hanya mencakup satu kelas dan waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan cakupan dan durasi yang lebih luas serta pengembangan Wordwall yang lebih ramah bagi anak. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu mengintegrasikan pendekatan multisensori berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN CIRACAS 05 PAGI. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>
- Atuna, N. Y., Yoenanto, N. H., Hendriani, W., & Paramita, P. P. (2024). Penerapan Metode Multisensori Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak ABK di Sekolah Inklusi. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um031v10i22024p87-95>
- Basiroen, V. J. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>
- Hafidzah, F. (2023). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan* [bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74632>
- Hanik, S. U., & Prihandono, T. (2024). Strategi Pembelajaran Multisensori dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8093>
- Irmade, O. (2022). *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Pradina Pustaka.
- Kriyantono, Ph.D, P. R. K. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Saptadi, N. T. S., Arribathi, A. H., Nababan, H. S., Romadhon, K., Maulani, G., Susilawati, E., Nur, M., Arisandi, V., Haryeni, Hutapea, B., Hadikusumo, R. A., Fauziah, M., & Yusuf, I. A. (2023). *Pendidikan Multikultural*. Sada Kurnia Pustaka.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.